

05/22

DRI's Pulse Check

SENTIMEN KENAIKAN HARGA DAN KONSUMSI MASYARAKAT SELAMA RAMADHAN DAN IDUL FITRI

Pemulihan ekonomi berlanjut namun konsumsi masyarakat relatif rendah. Tingkat konsumsi masyarakat pada Ramadhan dan Idul Fitri 2022 relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya di tengah inflasi yang tinggi. Masyarakat memperkirakan peningkatan inflasi akan berlanjut sampai dengan 6 bulan ke depan.



DAFTAR ISI

- **INDIKATOR PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL** 1

- **RESPON MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN HARGA** 11

- **BELANJA RAMADHAN DAN IDUL FITRI** 19

- **ISU GLOBAL DAN DOMESTIK TERKINI** 25

- **KESIMPULAN** 35



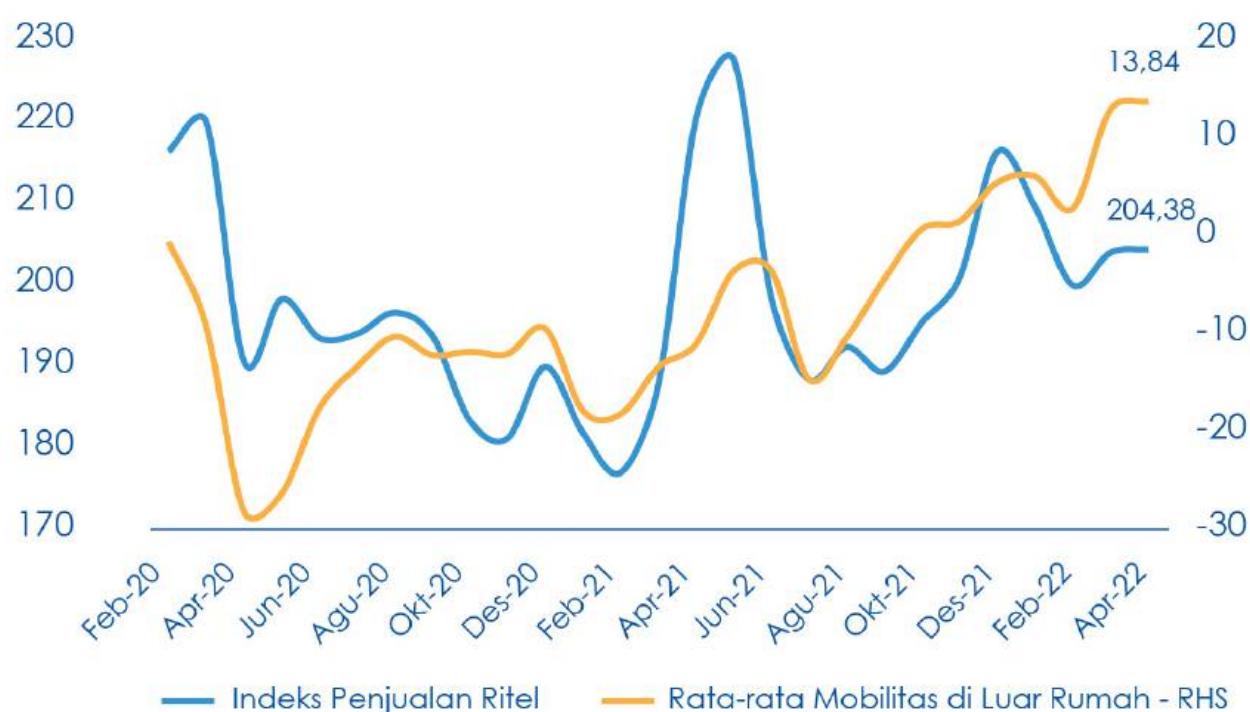
**INDIKATOR PEMULIHAN
EKONOMI NASIONAL**



INDIKATOR PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Konsumsi masyarakat menunjukkan perbaikan didukung oleh peningkatan mobilitas masyarakat di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang membaik

Indeks Penjualan Ritel dan Mobilitas Masyarakat



Indeks Penjualan Ritel Sektoral



INDIKATOR PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Namun, perbaikan konsumsi masyarakat belum mampu meningkatkan PDB secara signifikan

- PDB melanjutkan pemulihan di kuartal 1-2022 didorong oleh kinerja ekspor sejalan dengan tingginya harga komoditas global. Selain itu, *low base effect* dari pertumbuhan PDB kuartal 1-21 memberikan dampak pada tingginya PDB kuartal 2-22.
- Sementara itu, pertumbuhan investasi tumbuh didorong oleh peningkatan penjualan semen dan barang modal.
- Di sisi lain, konsumsi rumah tangga tumbuh terbatas. Secara sektoral, pertumbuhan konsumsi tertinggi terjadi pada konsumsi sektor tersier seperti angkutan transportasi, hotel, dan restoran.

Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Pengeluaran (% yoy)



INDIKATOR PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Secara sektoral, PDB Indonesia kuartal 1-2022 paling besar dikontribusikan oleh sektor infokom, perdagangan, dan industri pengolahan

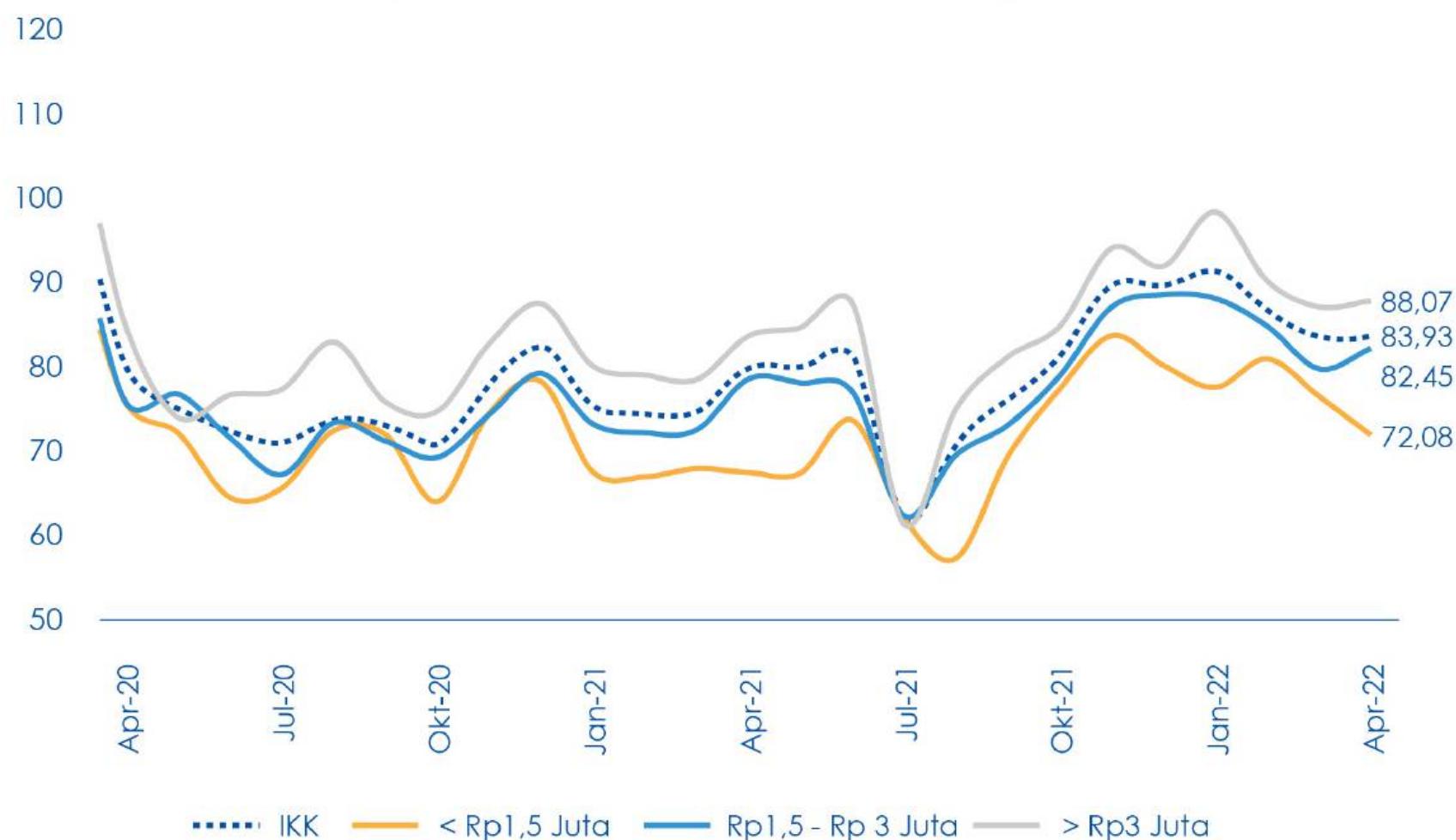


INDIKATOR PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Pemulihan ekonomi di awal kuartal 2-2022 berlanjut didukung oleh peningkatan indeks keyakinan konsumen meningkat di tengah kenaikan harga BBM dan kenaikan PPN menjadi 11%

Peningkatan IKK didukung oleh perbaikan kondisi ketenagakerjaan di berbagai daerah. Namun, masyarakat cenderung waspada terhadap kondisi ekonomi ke depan karena kenaikan harga BBM dan PPN.

Indeks Keyakinan Konsumen Berdasarkan Golongan Pendapatan

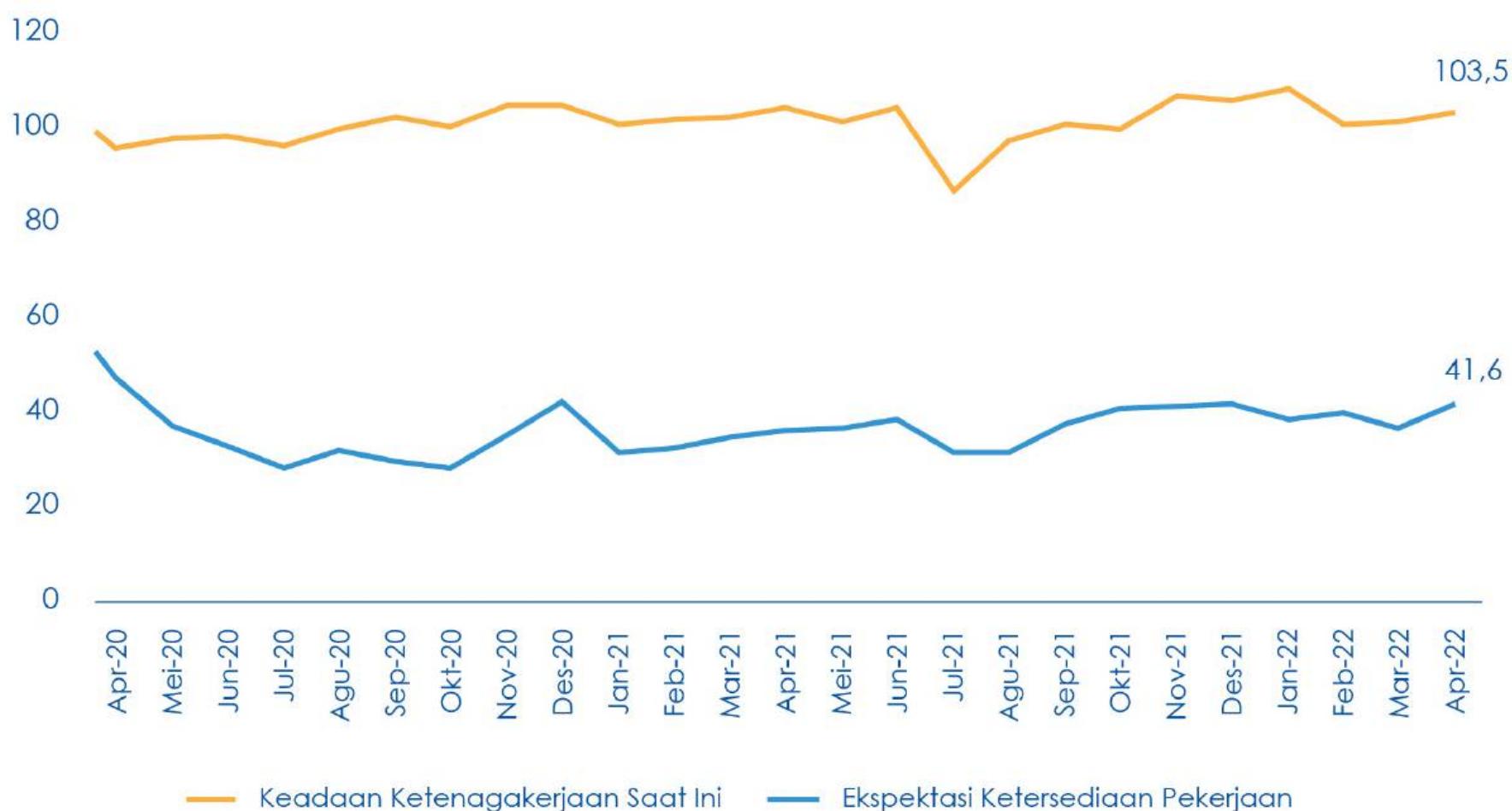


INDIKATOR PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Perbaikan kondisi ketenagakerjaan tidak hanya terjadi saat ini, namun diekspektasikan meningkat

Perbaikan kondisi ketenagakerjaan di Jawa lebih tinggi dibandingkan di luar Jawa. Hal ini sejalan dengan publikasi BPS di mana penurunan tingkat pengangguran relatif lebih tinggi di Jawa dibandingkan luar Jawa.

Kondisi dan Ekspektasi Ketenagakerjaan

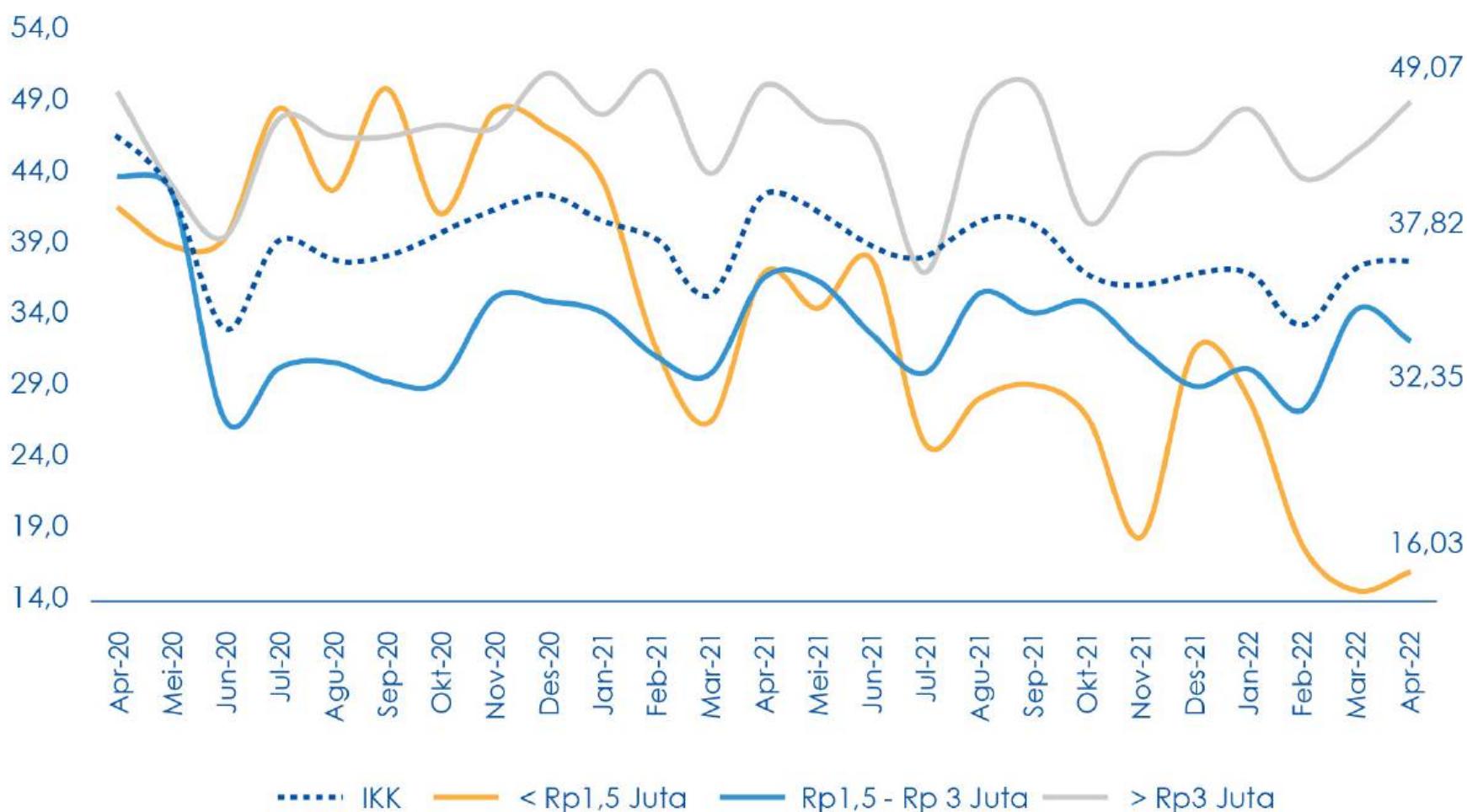


INDIKATOR PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Selain itu, rencana belanja masyarakat meningkat terutama masyarakat golongan pendapatan di atas 3 juta

- Peningkatan rencana belanja terjadi pada rencana pembelian kendaraan bermotor dan peralatan rumah tangga.
- Indeks rencana belanja masyarakat golongan masyarakat pendapatan rendah secara konsisten menurun selama pandemi.

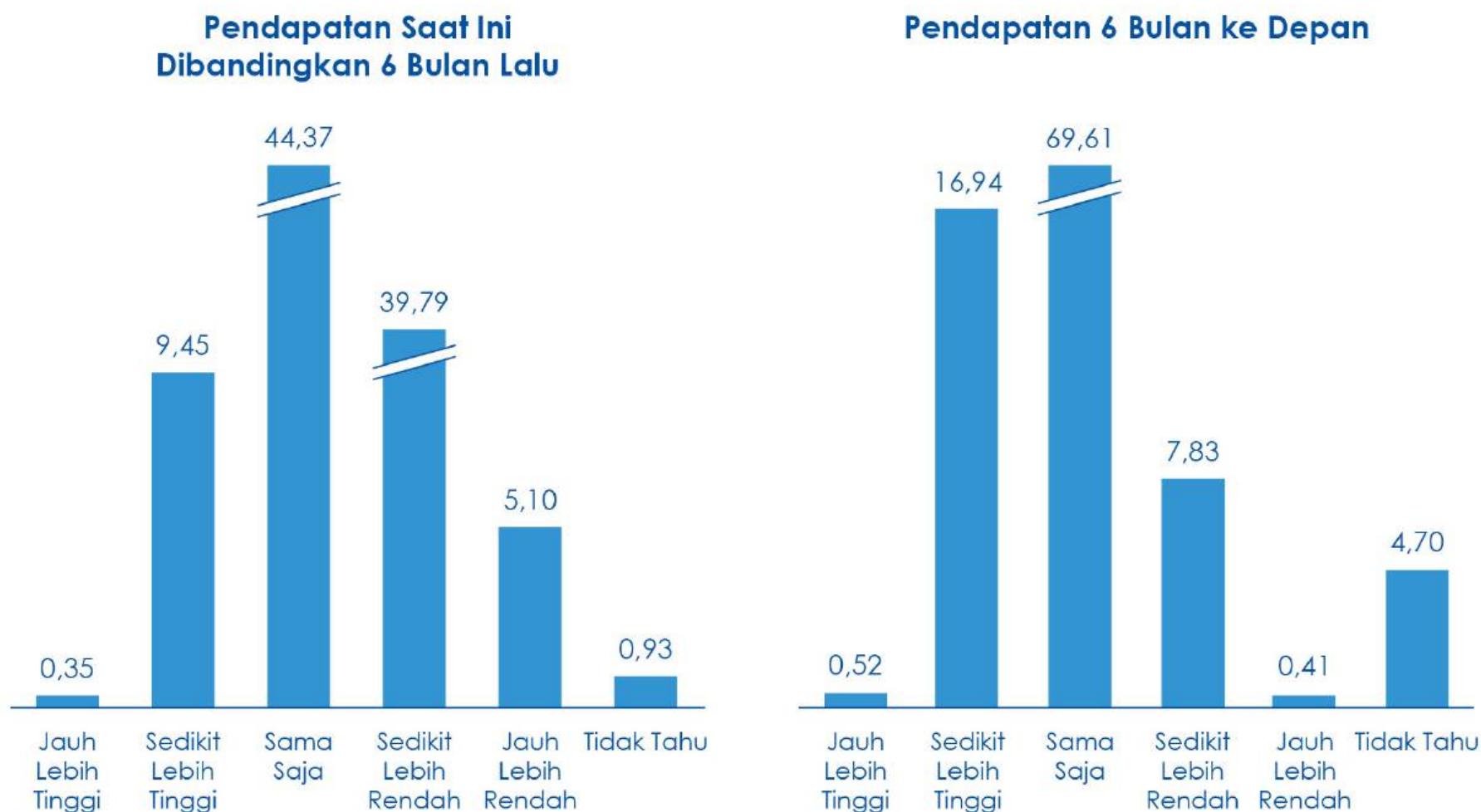
Indeks Rencana Belanja Berdasarkan Golongan Pendapatan



INDIKATOR PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Namun, penghasilan masyarakat sebagian besar tidak meningkat dalam 6 bulan terakhir sehingga berpotensi menahan laju pemulihan

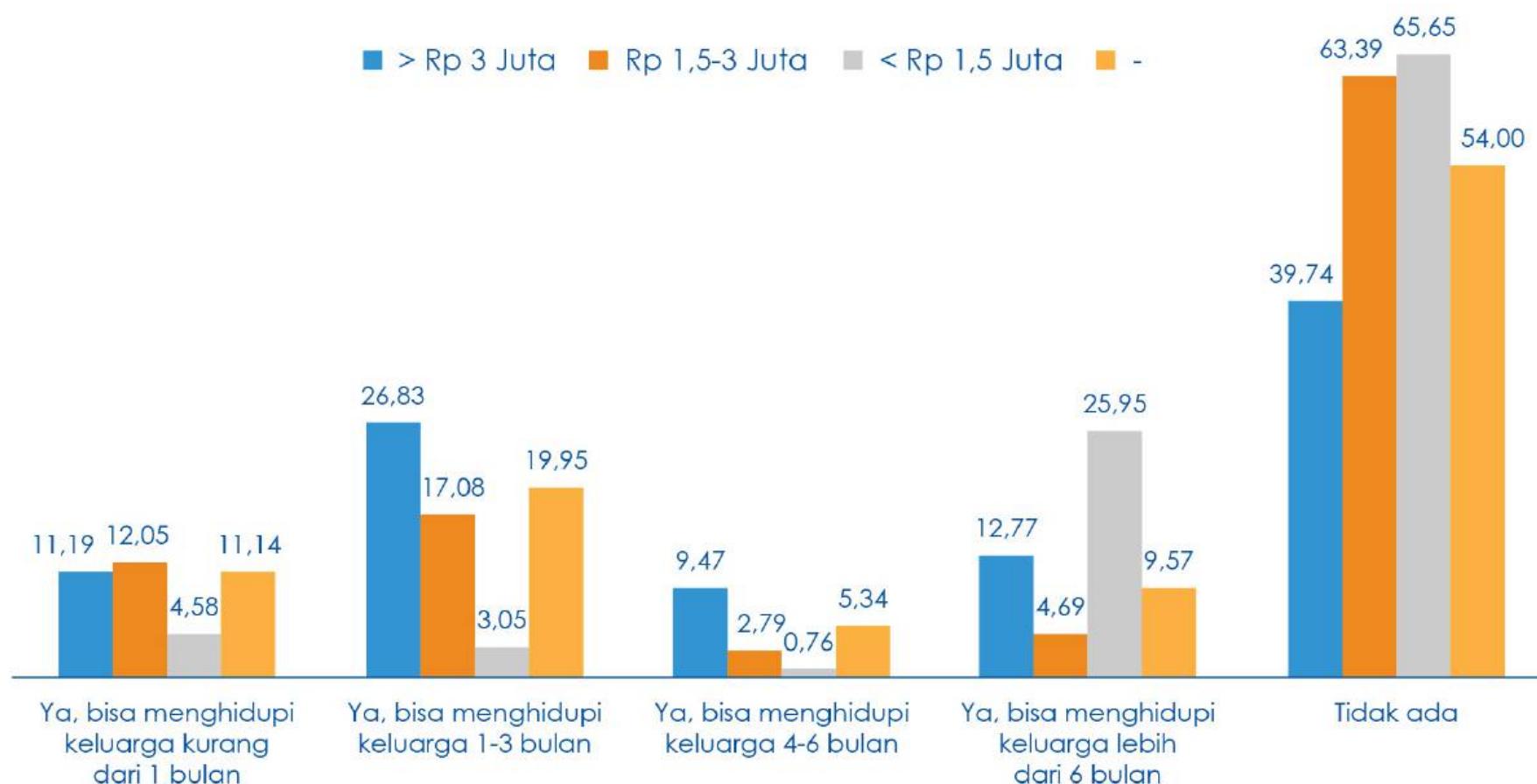
Kondisi Pendapatan Masyarakat (% Responden)



INDIKATOR PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Selain itu, persentase masyarakat yang memiliki simpanan/tabungan rendah sehingga rentan terhadap ketidakpastian ekonomi

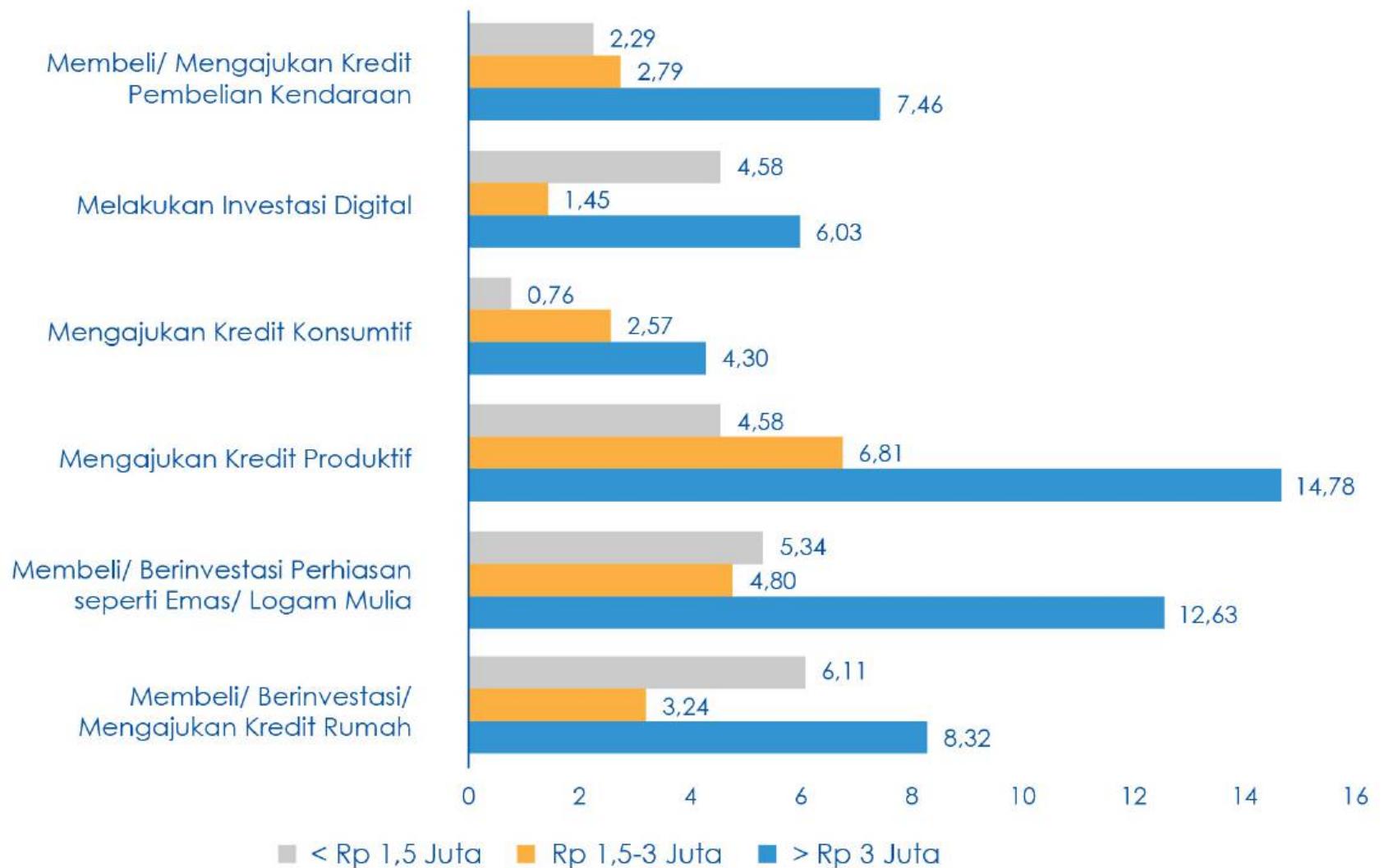
Apakah Rumah Tangga Memiliki Simpanan/ Tabungan untuk Menghidupi Keluarga (% Responden)



INDIKATOR PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Respon rumah tangga atas berbagai pilihan kredit dan investasi relatif rendah namun untuk kelompok pendapatan > Rp 3 jt, pengajuan kredit produktif dan investasi logam mulia lebih tinggi dibandingkan tipe investasi atau kredit lainnya

Apakah Saat Ini Waktu yang Tepat Untuk





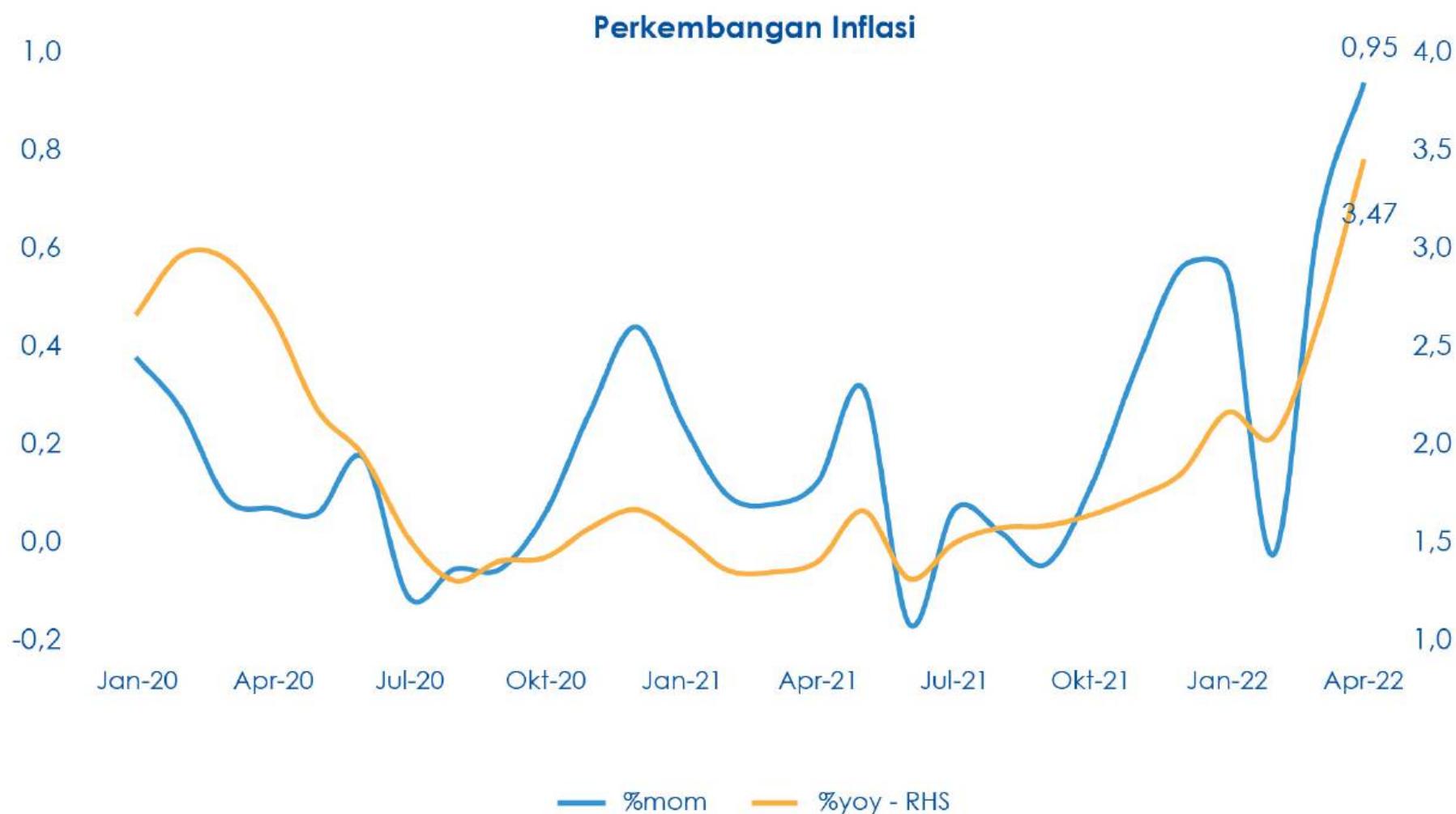
RESPON MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN HARGA



RESPON MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN HARGA

Secara bulanan, inflasi pada bulan April 2022 meningkat signifikan dan merupakan yang tertinggi sejak Januari 2017

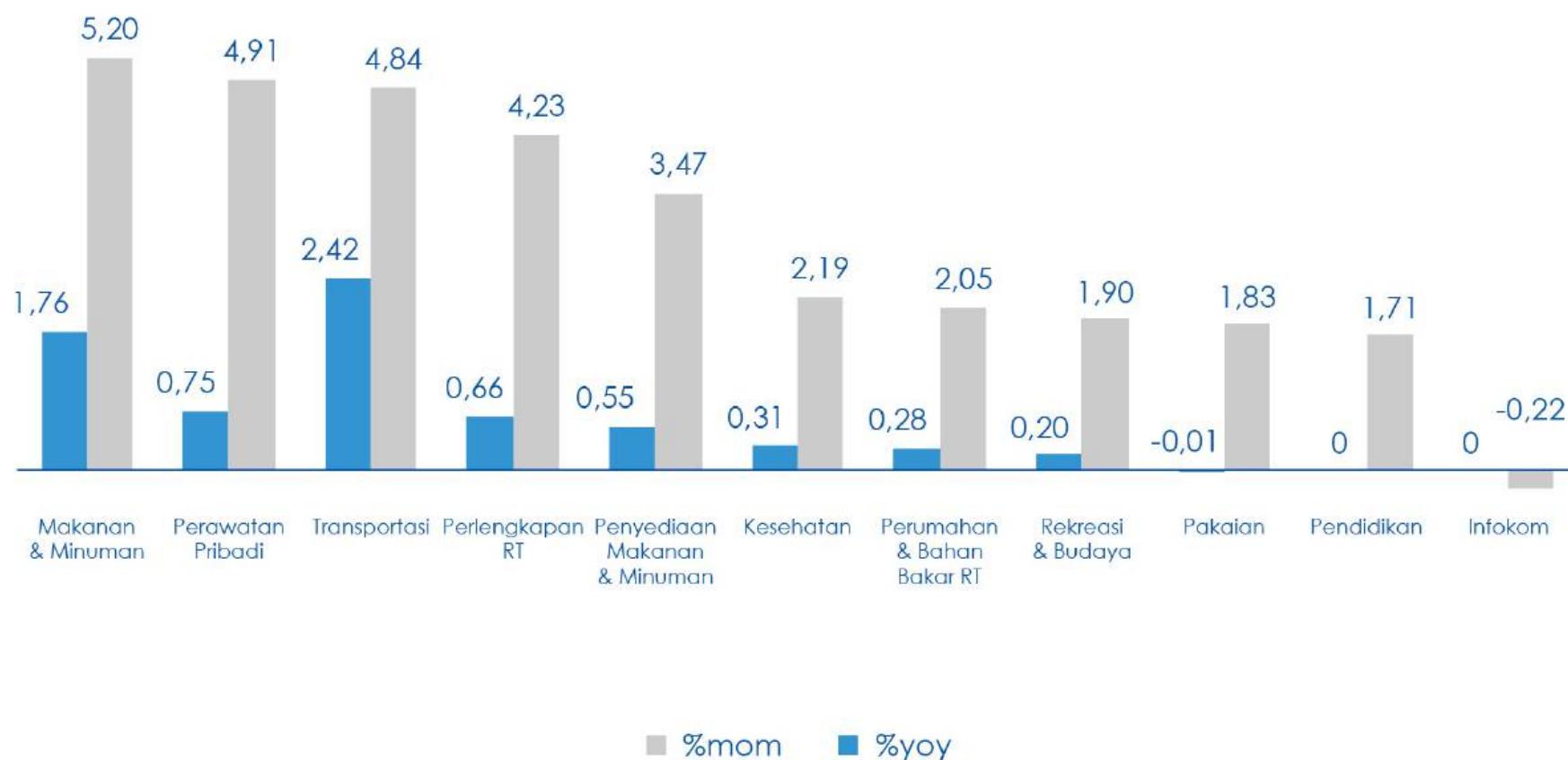
- Peningkatan inflasi tersebut utamanya pada harga makanan sejalan dengan sentimen Ramadhan dan Idul Fitri.
- Selain itu, *administered price* juga tumbuh tinggi sejalan dengan kenaikan harga pertamax.



RESPON MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN HARGA

Berdasarkan sektor, inflasi bulanan tertinggi terdapat pada sektor transportasi dan makanan & minuman

Inflasi Sektoral April 2022

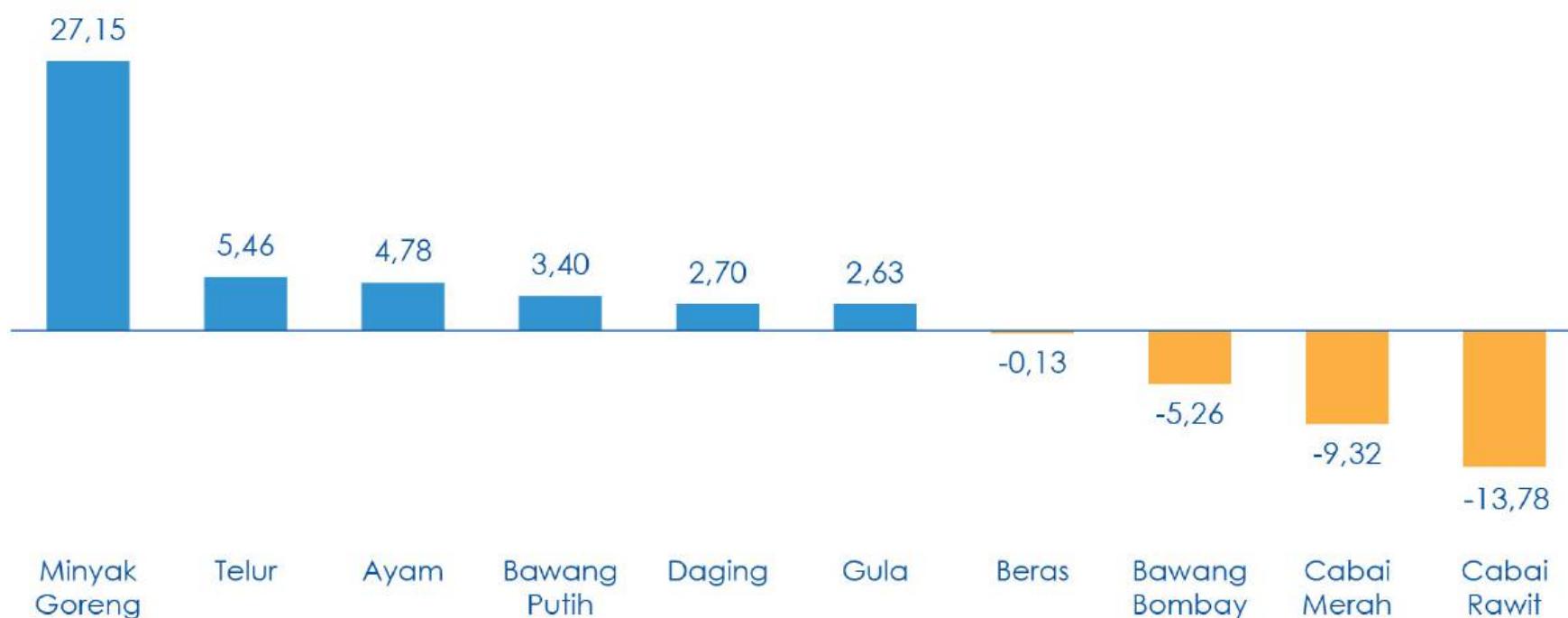


RESPON MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN HARGA

Pada bulan April 2022, harga minyak goreng mengalami kenaikan yang paling signifikan dibandingkan harga kebutuhan pokok lainnya

Kenaikan harga minyak goreng disebabkan oleh meningkatnya harga bahan baku Crude Palm Oil (CPO). Sementara itu, harga beras hingga cabai mengalami penurunan akibat memasuki masa panen sepanjang bulan April 2022.

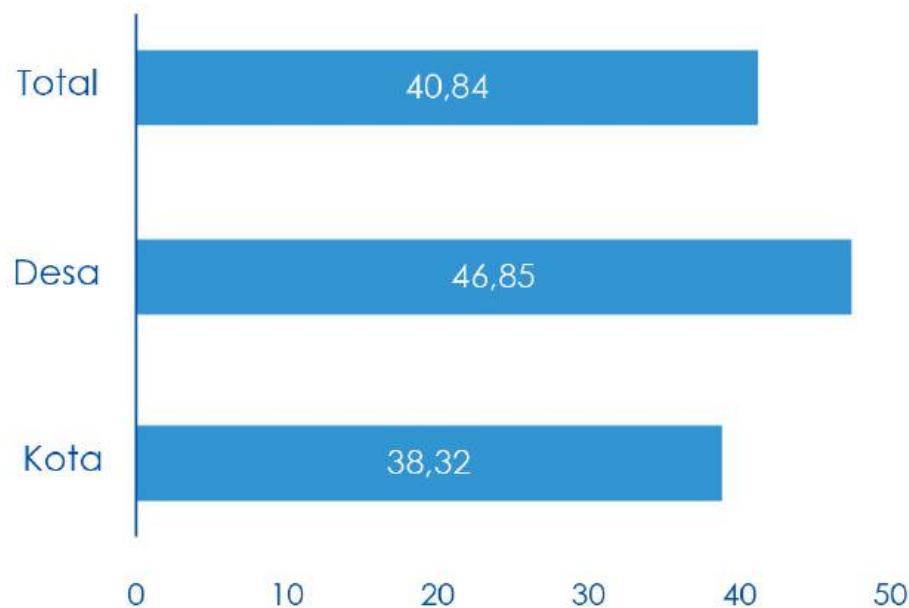
**Perubahan Harga Kebutuhan Pangan
April 2022 (% mom)**



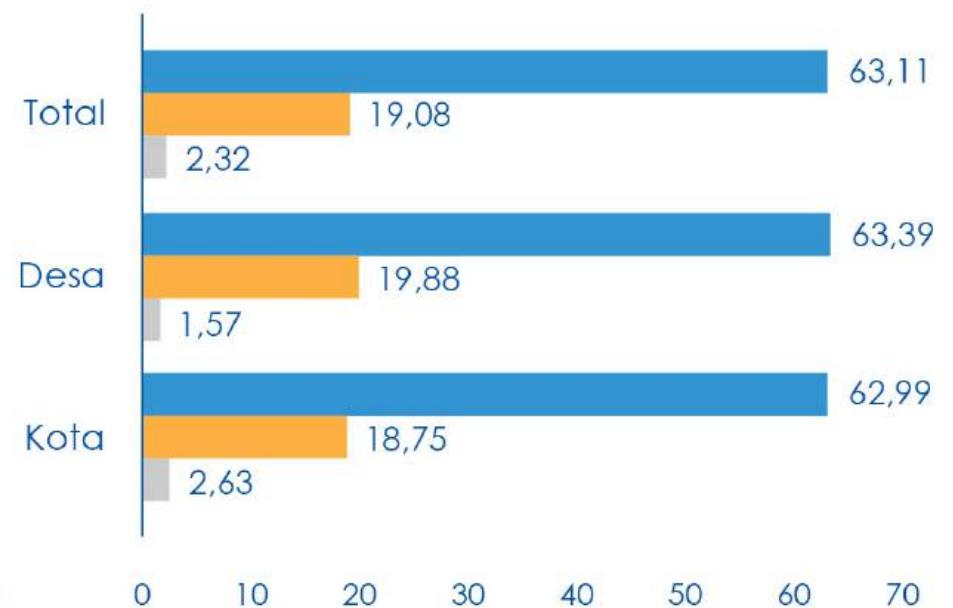
RESPON MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN HARGA

Inflasi dianggap menjadi isu yang penting oleh rumah tangga terutama bagi yang tinggal di pedesaan, bahkan mereka berpendapat kenaikan sembako dapat memperburuk kondisi perekonomian di wilayahnya

Inflasi Sebagai Isu Penting di Indonesia



Faktor yang Dapat Memperburuk Perekonomian

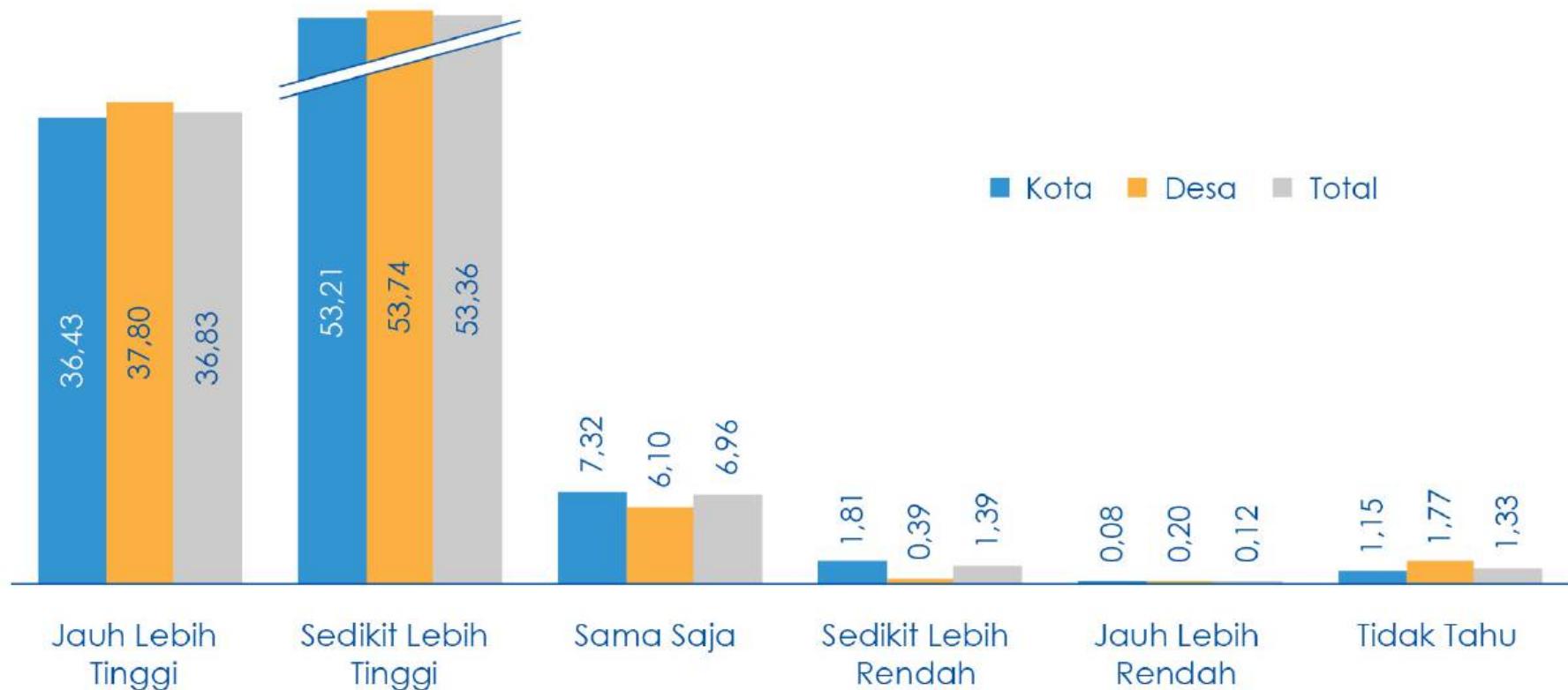


- Kenaikan Harga Sembako
- Kenaikan Harga BBM
- Kenaikan Harga Elpiji

RESPON MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN HARGA

Mayoritas masyarakat berekspektasi bahwa inflasi semakin meningkat dalam 6 bulan ke depan baik sedikit atau jauh lebih tinggi

Ekspektasi Inflasi 6 Bulan Ke Depan (% Responden)

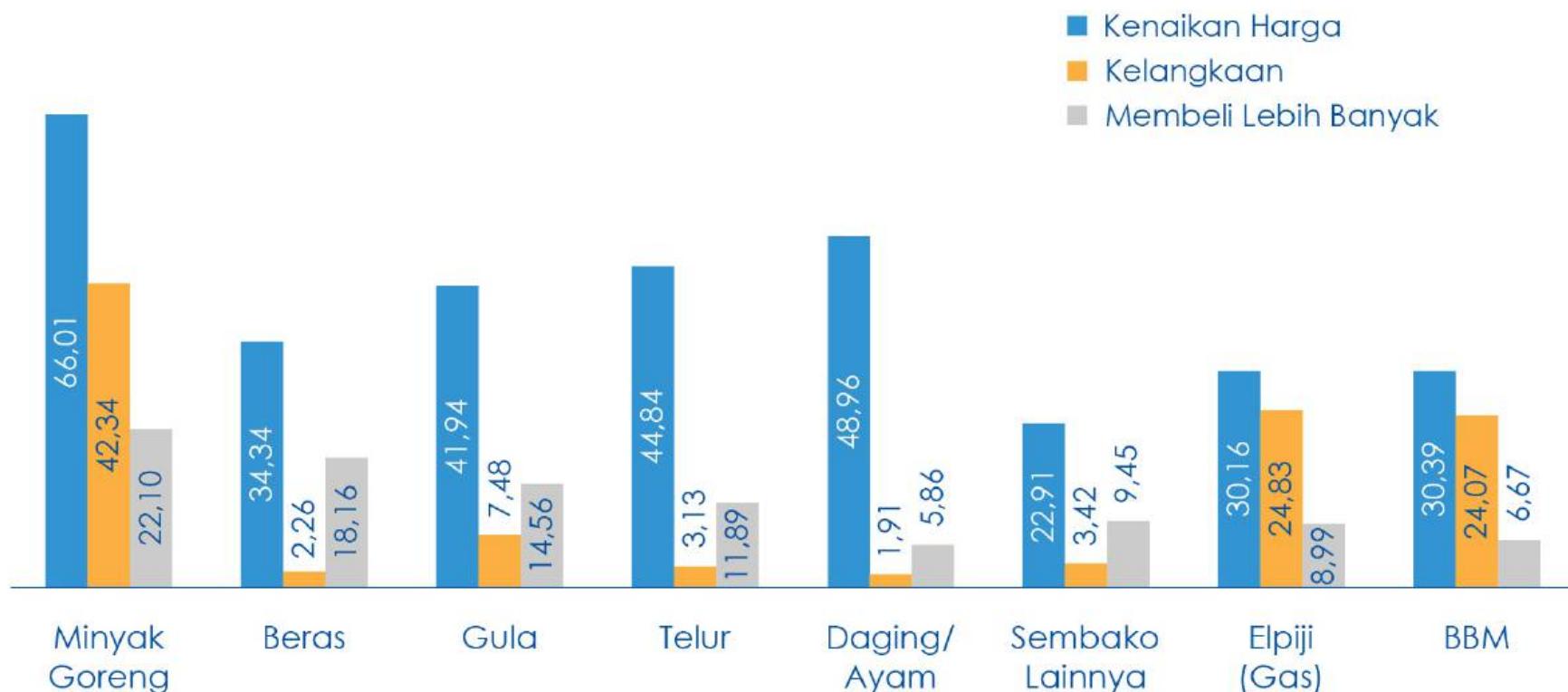


RESPON MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN HARGA

Lebih dari 20% rumah tangga berekspektasi bahwa harga beberapa komoditas akan meningkat, namun menurut mereka hanya beberapa komoditas saja yang akan mengalami kelangkaan seperti minyak goreng, elpiji, dan BBM

Peningkatan pembelian terkait antisipasi kenaikan harga paling banyak terjadi pada minyak goreng dan beras.

Ekspektasi Kenaikan Harga (% Responden)

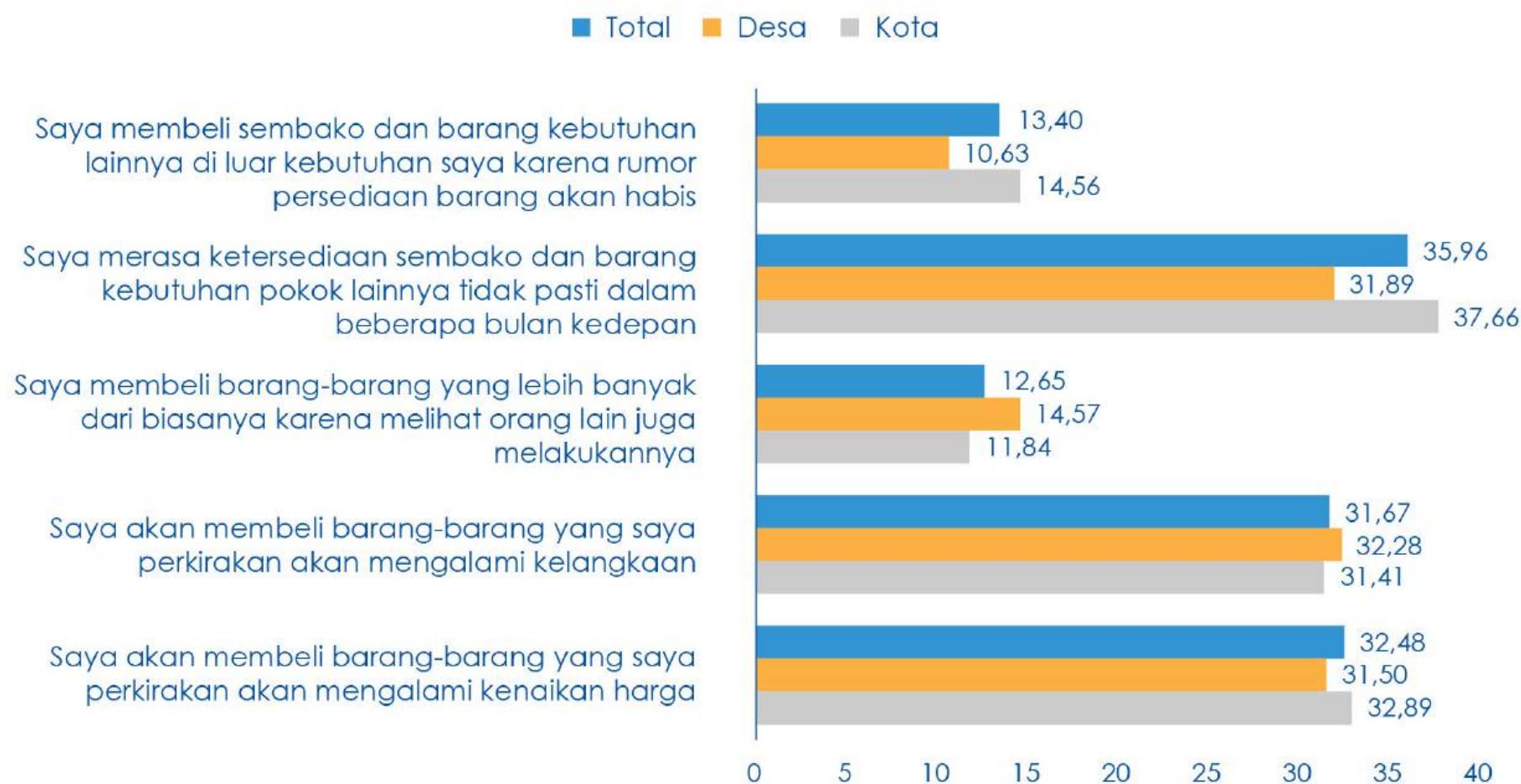


RESPON MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN HARGA

Lebih dari 30% responden merasa akan terjadi ketidakpastian ketersediaan beberapa bahan pokok dan mereka akan memprioritaskan pembelian barang-barang yang dianggap akan langka dan naik harganya

Terkait jumlah yang dibeli, masyarakat di kota sedikit lebih terpengaruh oleh rumor dibandingkan masyarakat di desa. Tetapi sebaliknya, masyarakat desa lebih terpengaruh oleh respon disekitarnya.

Respon Rumah Tangga Akan Kemungkinan Kenaikan Harga Beberapa Komoditas (% Responden)





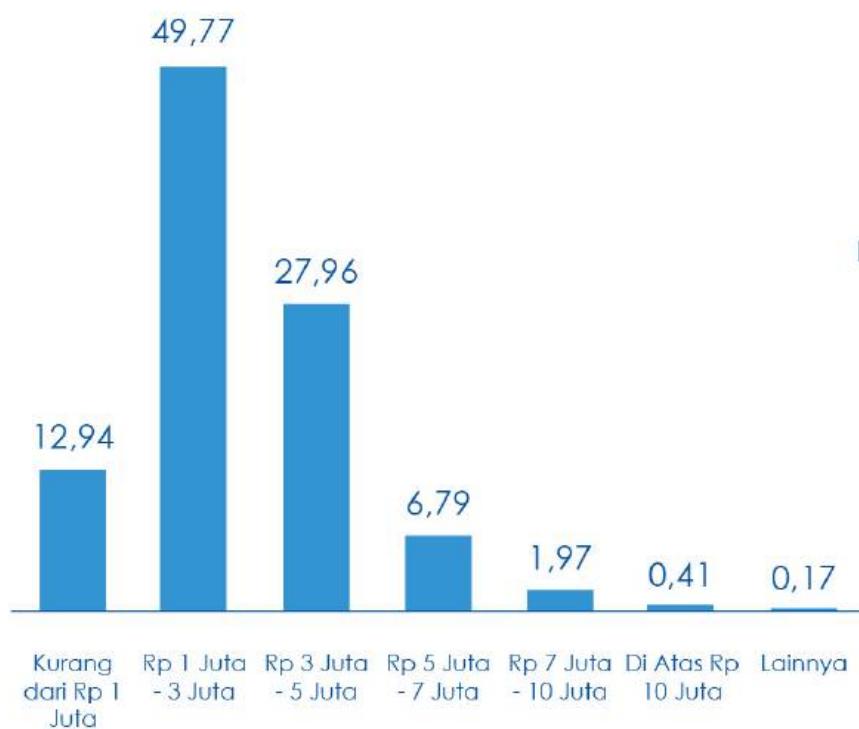
BELANJA RAMADHAN DAN IDUL FITRI



BELANJA RAMADHAN DAN IDUL FITRI

Mayoritas rumah tangga menganggarkan sekitar 1-3 juta untuk belanja Ramadhan dan Idul Fitri. Jumlah ini relatif sama atau meningkat 10-25% dibandingkan tahun lalu

Anggaran Belanja Lebaran



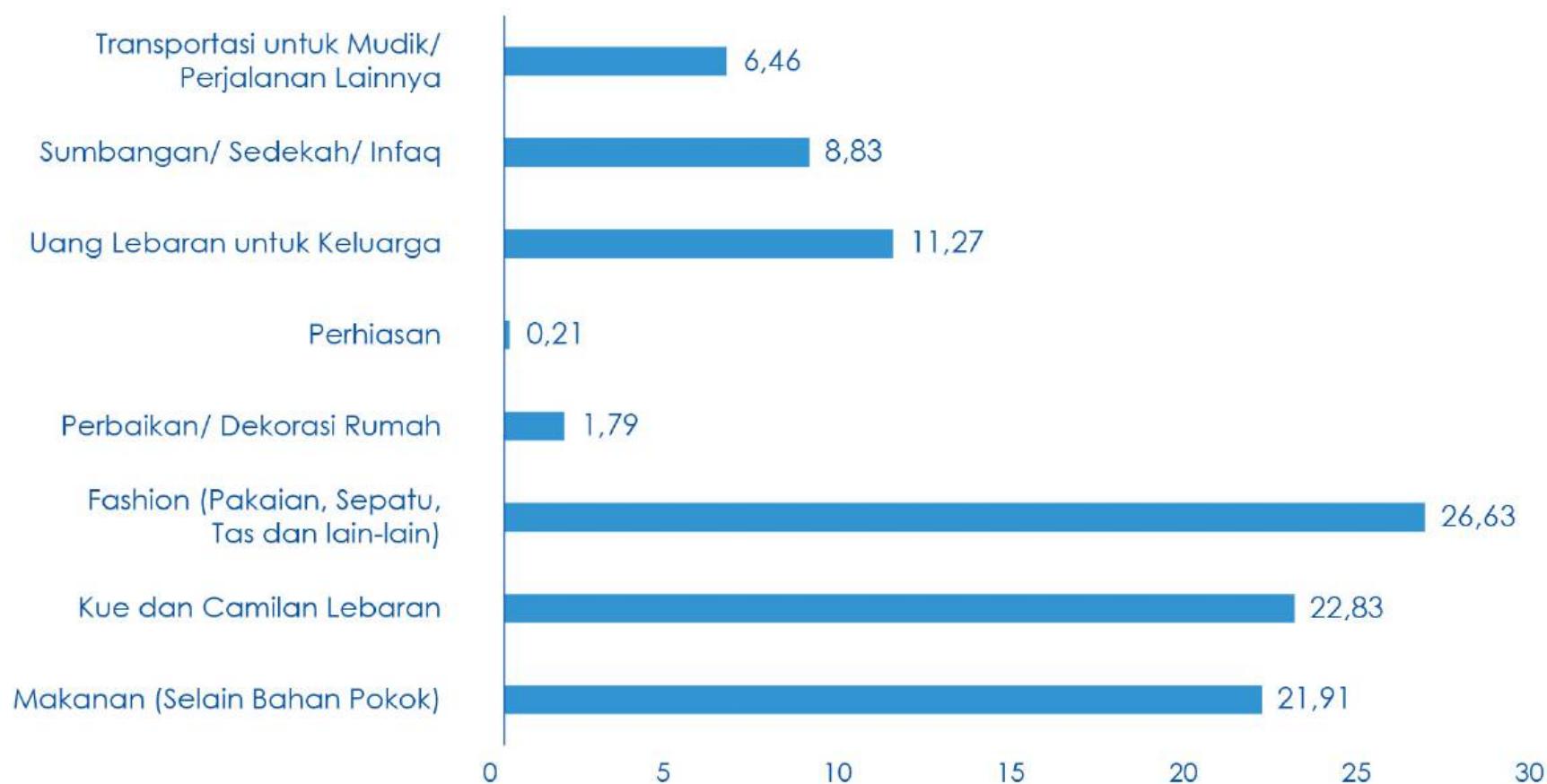
Dibandingkan Tahun Lalu



BELANJA RAMADHAN DAN IDUL FITRI

Rata-rata rumah tangga menghabiskan lebih dari 20% pengeluarannya untuk *fashion* dan makanan

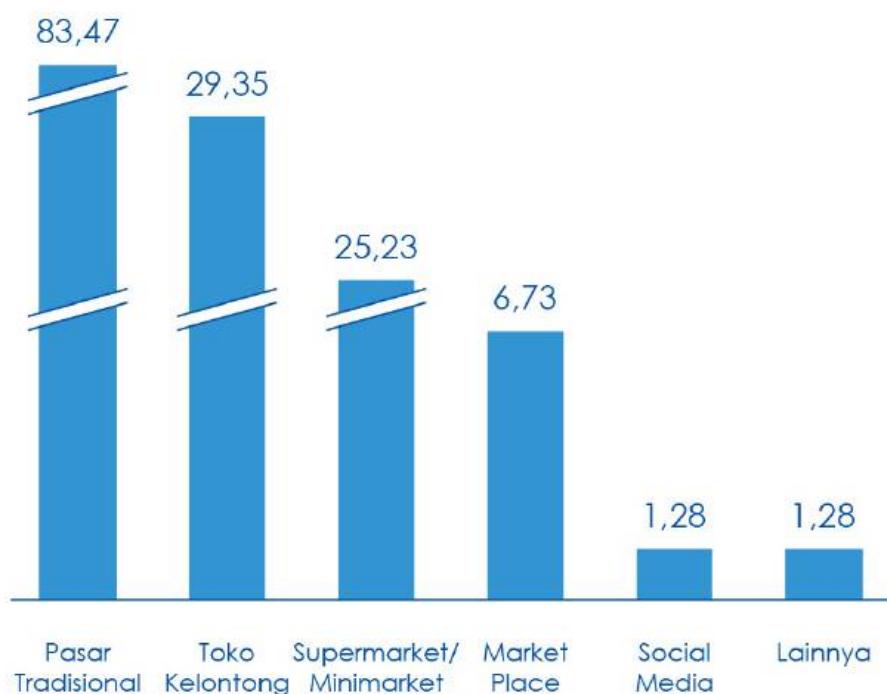
Rata-Rata Pengeluaran



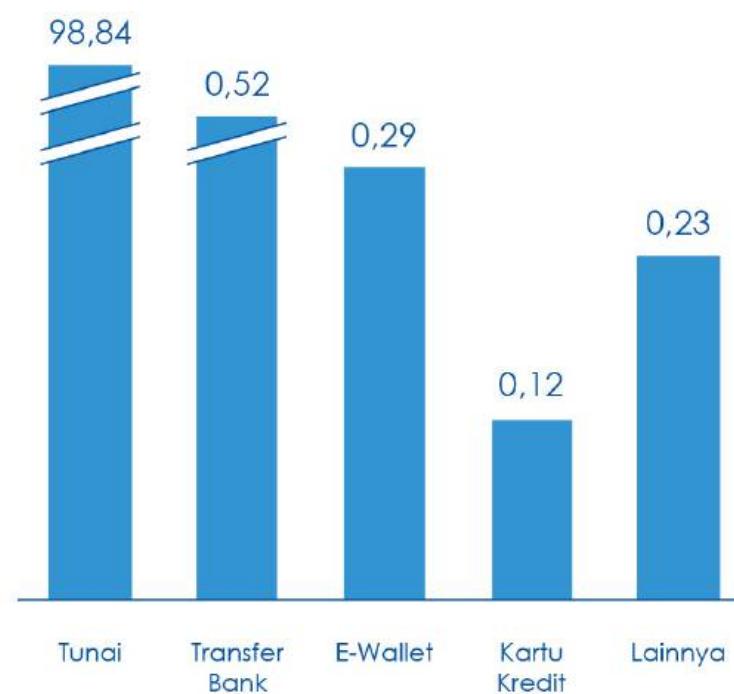
BELANJA RAMADHAN DAN IDUL FITRI

Pasar tradisional merupakan tempat yang paling banyak dipilih untuk belanja lebaran karena dianggap paling murah. Selain itu, walaupun penggunaan pembayaran digital meningkat, mayoritas rumah tangga masih memilih pembayaran dengan menggunakan tunai

Tempat Berbelanja (% Responden)



Metode Pembayaran (% Responden)

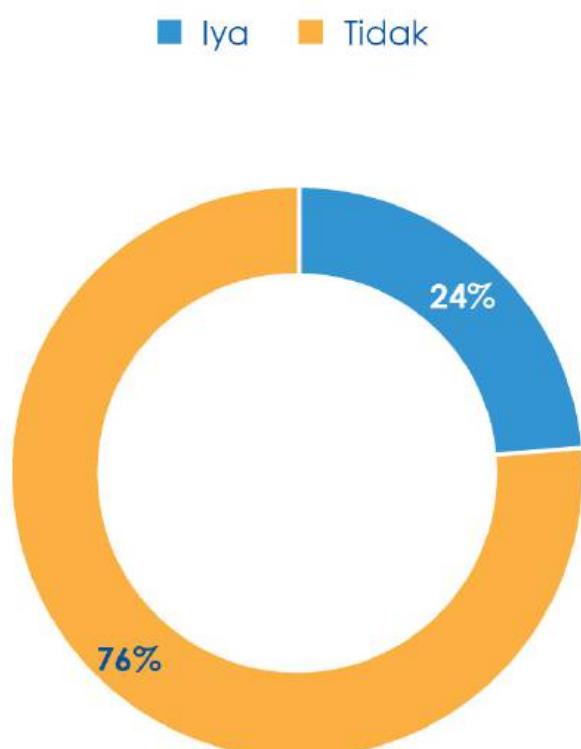


BELANJA RAMADHAN DAN IDUL FITRI

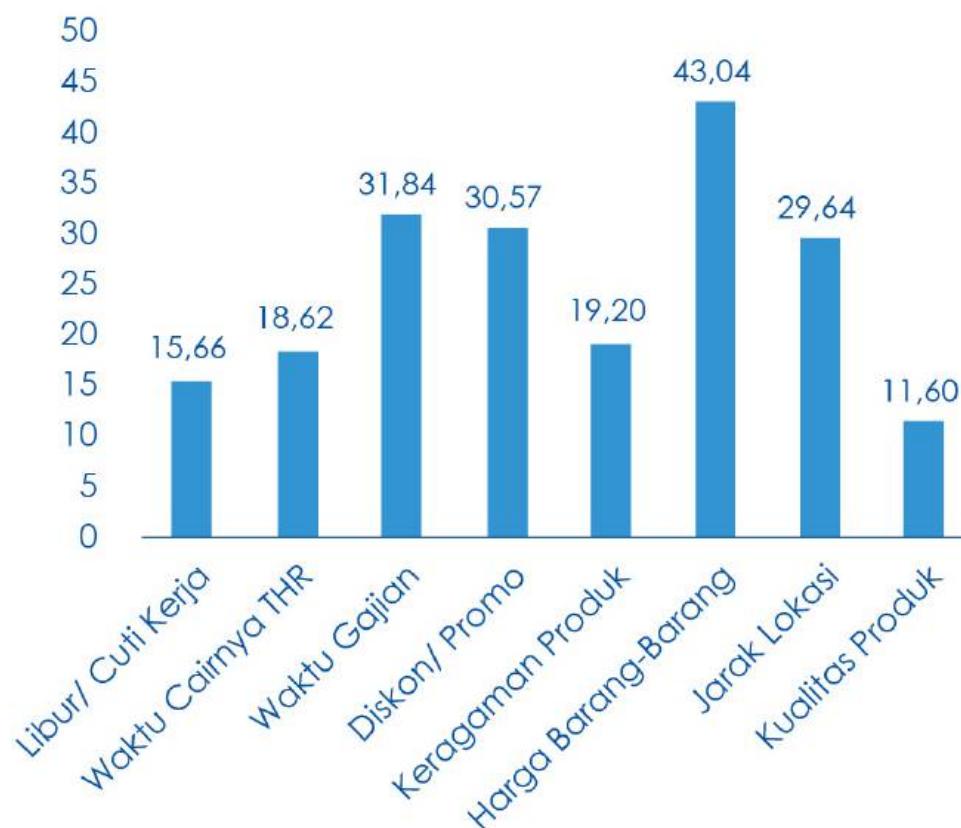
Hanya 24% rumah tangga yang melakukan riset, seperti membandingkan harga dan melihat review produk sebelum membeli

Kemudian harga barang, diskon, waktu gajian dan jarak lokasi adalah hal-hal yang membantu konsumen menentukan lokasi dan waktu belanja

Riset Sebelum Belanja



Menentukan Lokasi dan Waktu Belanja



BELANJA RAMADHAN DAN IDUL FITRI

Mayoritas rumah tangga cukup bijak dalam melakukan belanja Ramadhan dan Idul Fitri karena mayoritasnya tidak memilih untuk berhutang atau menjual aset ketika kebutuhan belanjanya melebihi anggaran yang dimiliki

Apakah Belanja Lebaran akan Lebih Besar dari Uang yang Dimiliki (% Responden)





ISU GLOBAL DAN DOMESTIK TERKINI



ISU GLOBAL DAN DOMESTIK TERKINI

Sejak pengumuman operasi militer Rusia ke Ukraina, belum terdapat upaya damai antara kedua negara tersebut hingga saat ini

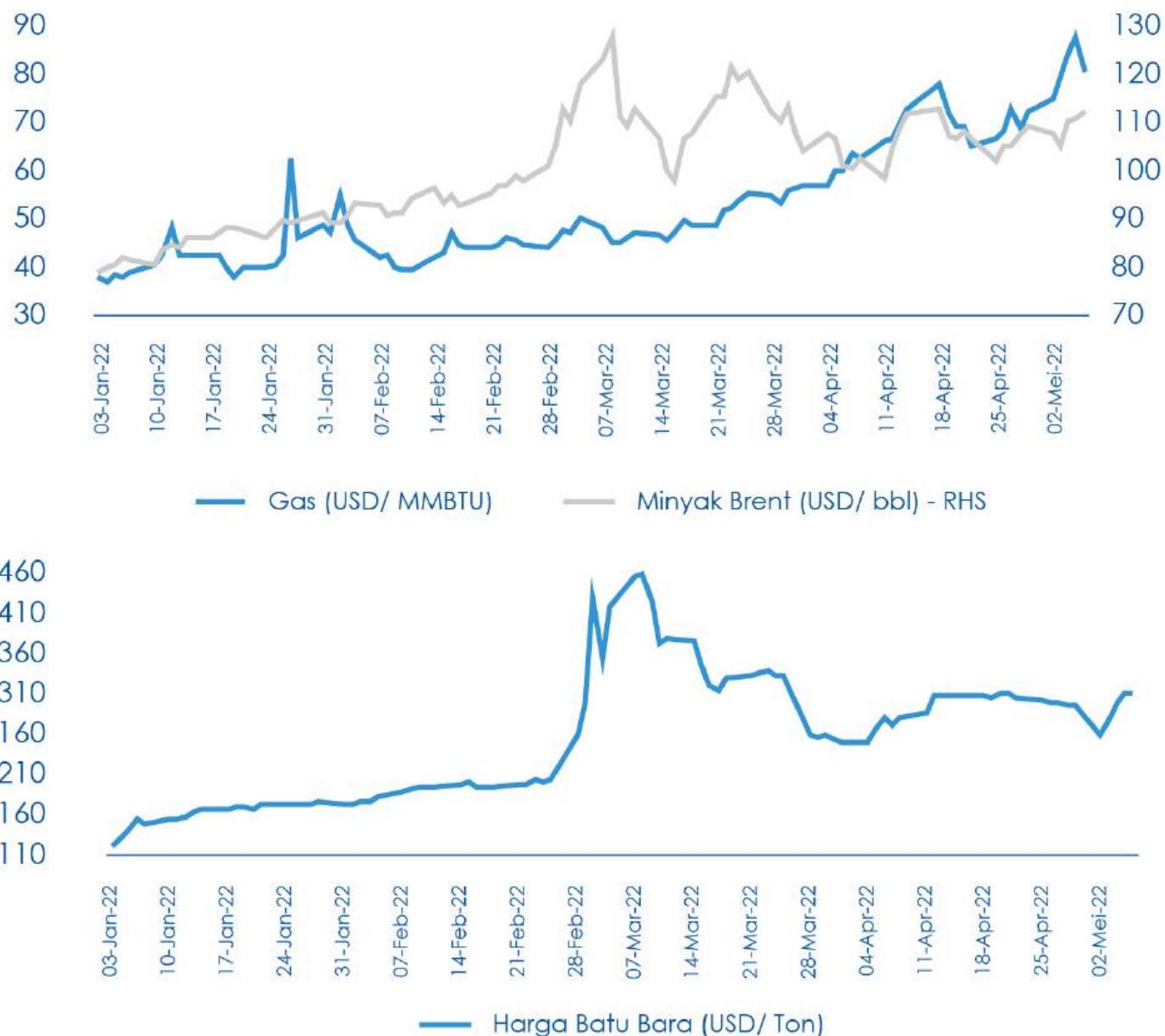
Kabar Terkini Terkait Konflik Rusia dan Ukraina

Kabar Terkini	Keterangan
Presiden Ukraina diundang hadir dalam pertemuan puncak G20	Sebagai presiden G20 tahun 2022, Presiden Joko Widodo mengundang Presiden Ukraina, Volodymyr Zelensky, ke pertemuan puncak G20 pada bulan November 2022 di Bali. Di samping itu, Presiden Putin juga telah menyatakan siap hadir dalam pertemuan tersebut.
Negara G7 berdiskusi dengan Presiden Ukraina	Dalam pertemuan virtual (08/05), negara G7 menyatakan siap untuk terus mendukung Ukraina dalam hal militer dan ekonomi.
Negara G7 menambahkan sanksi ke Rusia	Amerika Serikat membatasi visa kepada 2.000 pejabat militer Rusia dan Belarusia. Sementara itu, negara G7 menyepakati larangan impor minyak dari Rusia.
Kedutaan AS untuk Ukraina kembali ke Kyiv	Kristina Kvien, Dubes AS untuk Ukraina, bersama diplomat AS kembali ke Kyiv pada awal Mei 2022 semenjak perang dimulai.
Temuan Amnesty International	Amnesty International menemukan bukti bahwa pasukan Rusia telah melakukan kejahatan perang di daerah Kyiv pada Februari dan Maret 2022.

ISU GLOBAL DAN DOMESTIK TERKINI

Perang Rusia-Ukraina masih memicu peningkatan harga komoditas energi karena Rusia merupakan produsen minyak dan gas terbesar kedua di Dunia

Perkembangan Harga Komoditas Energi



ISU GLOBAL DAN DOMESTIK TERKINI

Di tengah kenaikan harga komoditas, inflasi global meningkat signifikan

Tingkat Inflasi Global (% yoy)

Negara	April 2021	April 2022
Amerika Serikat	4,2	8,3
Eropa	1,6	7,5
Inggris	1,5	7,0*
Italia	1,1	6,2
Jerman	2,0	7,4
Tiongkok	0,9	2,1
Chili	3,3	10,5
Korea Selatan	2,5	4,8
India	4,2	7,8
Malaysia	4,7	2,2*
Thailand	3,4	4,7
Singapura	2,1	5,4*
Meksiko	6,1	7,7
Brasil	6,8	12,1
Turki	17,1	69,9

Keterangan: * Data terkini: Maret 2022

ISU GLOBAL DAN DOMESTIK TERKINI

Bank sentral dunia merespon kenaikan inflasi dengan meningkatkan suku bunga acuan

Tingkat Suku Bunga Global (%)

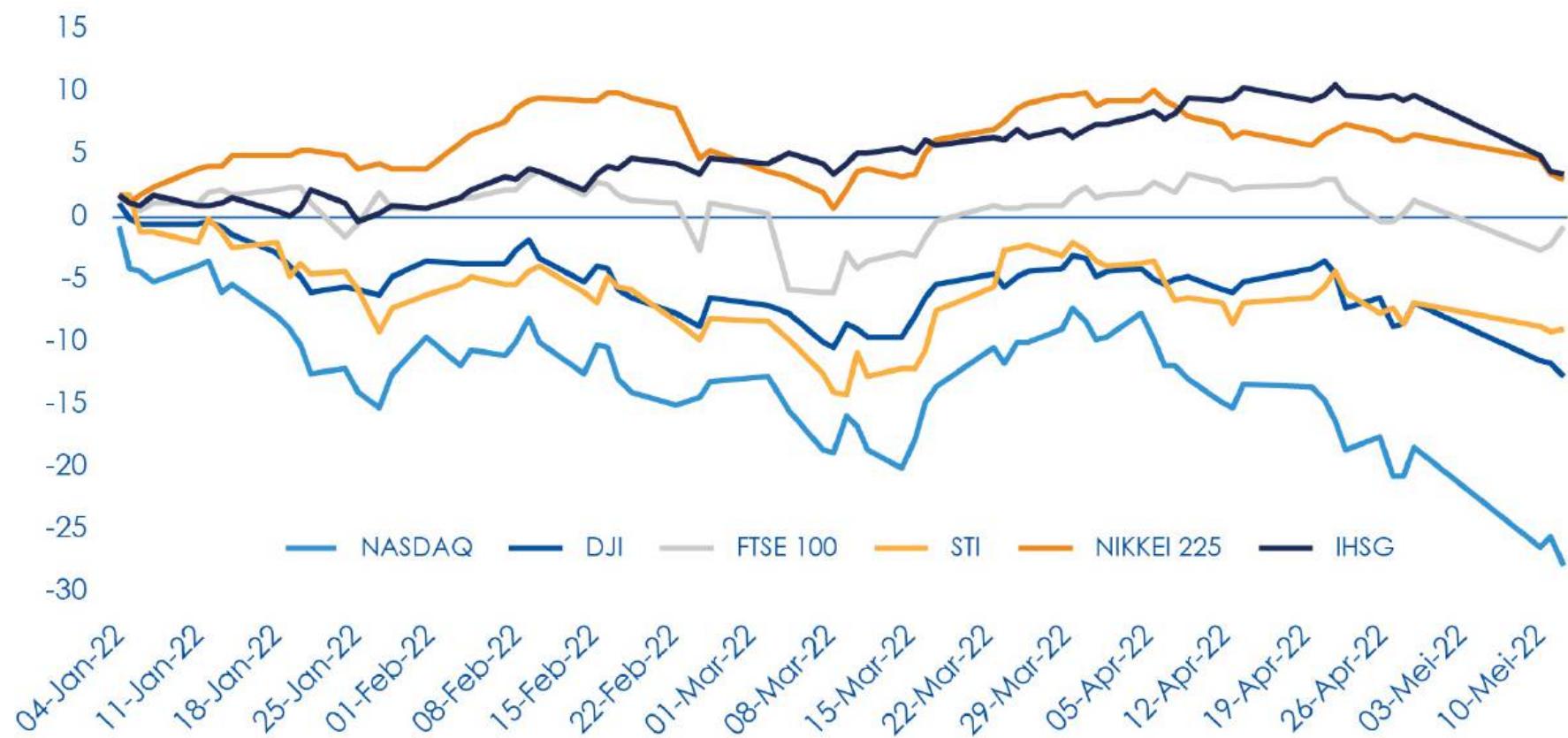
Negara	Per Desember 2021	Per Mei 2022
Amerika Serikat	0,00 - 0,25	0,75 - 1,00
Inggris	0,25	1,00
Korea Selatan	1,00	1,50
India	4,00	4,40
Australia	0,10	0,35
Singapura	0,11	0,36
Chili	4,00	8,25
Meksiko	5,50	6,50
Brasil	9,25	12,75
Kanada	0,25	1,00

ISU GLOBAL DAN DOMESTIK TERKINI

Pasar saham global mengalami tekanan sejalan dengan kebijakan The Fed yang agresif dan ekonomi AS yang melambat

- Kenaikan suku bunga The Fed dari 0,25%-0,50% menjadi 0,50%-1,00% menyebabkan pasar saham AS melemah sejak April 2022. Selain itu, pelemahan kinerja sektor teknologi sejalan dengan normalisasi aktivitas masyarakat turut menyumbang pelemahan pasar saham AS.
- Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal 1-2022 berkontraksi menjadi -1,4% yoy. Penurunan tersebut disebabkan oleh defisit neraca perdagangan akibat gangguan pasokan sejak perang Rusia-Ukraina juga *lockdown* beberapa kota besar di Tiongkok.

Pergerakan Harga Saham Global (% ytd)

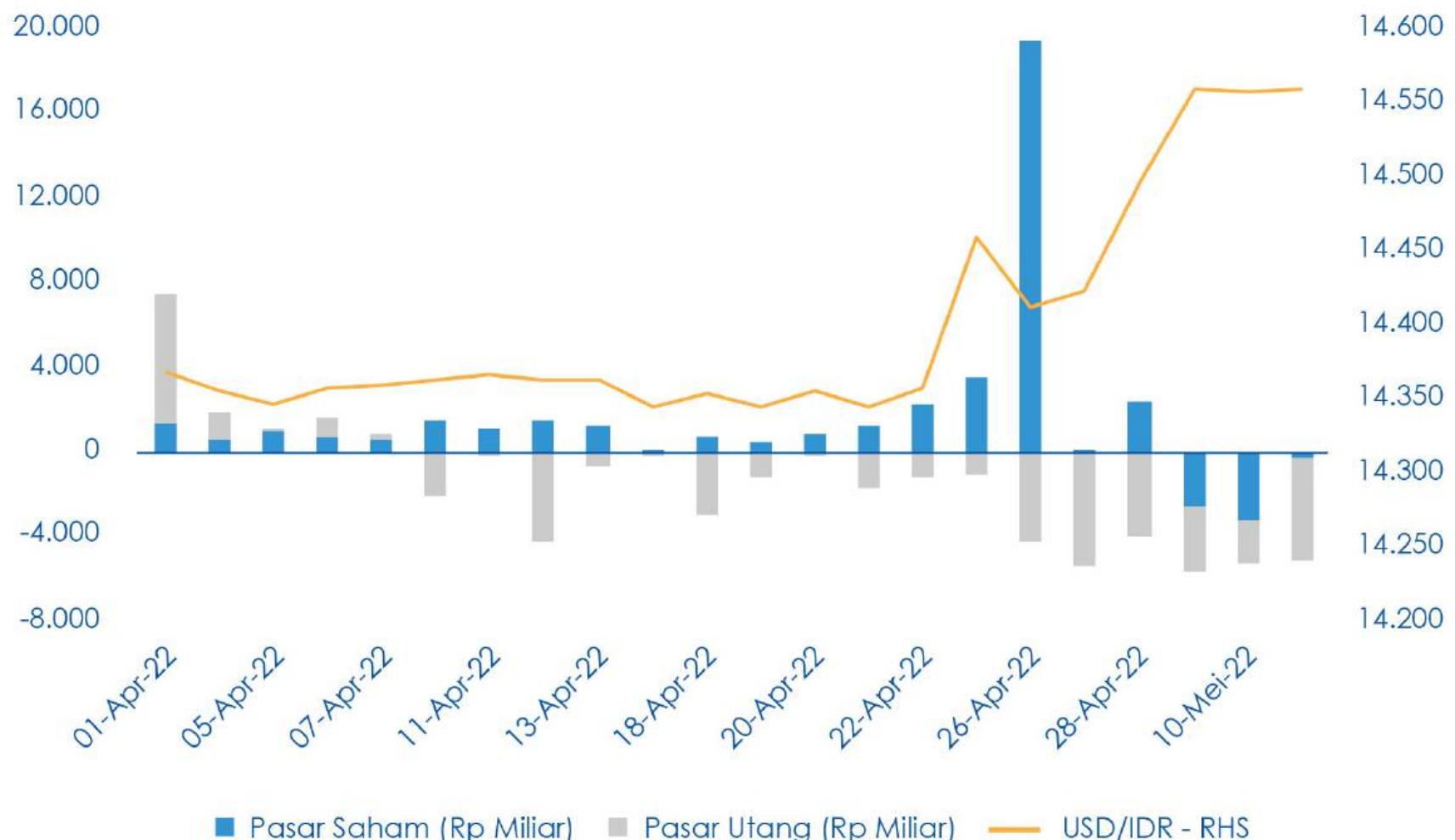


ISU GLOBAL DAN DOMESTIK TERKINI

Kenaikan suku bunga The Fed serta kenaikan yield obligasi AS meningkatkan *outflow* pada pasar utang dalam negeri

- Sejak bulan April 2022 hingga 11 Mei 2022, aliran dana asing yang keluar dari pasar SBN tercatat sebesar Rp 30,49 triliun sehingga porsi kepemilikan asing menurun menjadi 16,83% dari 17,57% pada akhir Maret 2022. Di sisi lain, pasar saham mengalami *inflow* sebesar Rp 34,02 triliun.
- Nilai tukar rupiah terdepresiasi sebesar 1,32% dari Rp 14.369 (31/03) menjadi Rp 14.558 (11/05).

Pergerakan Nilai Tukar USD/IDR VS Aliran Modal Asing

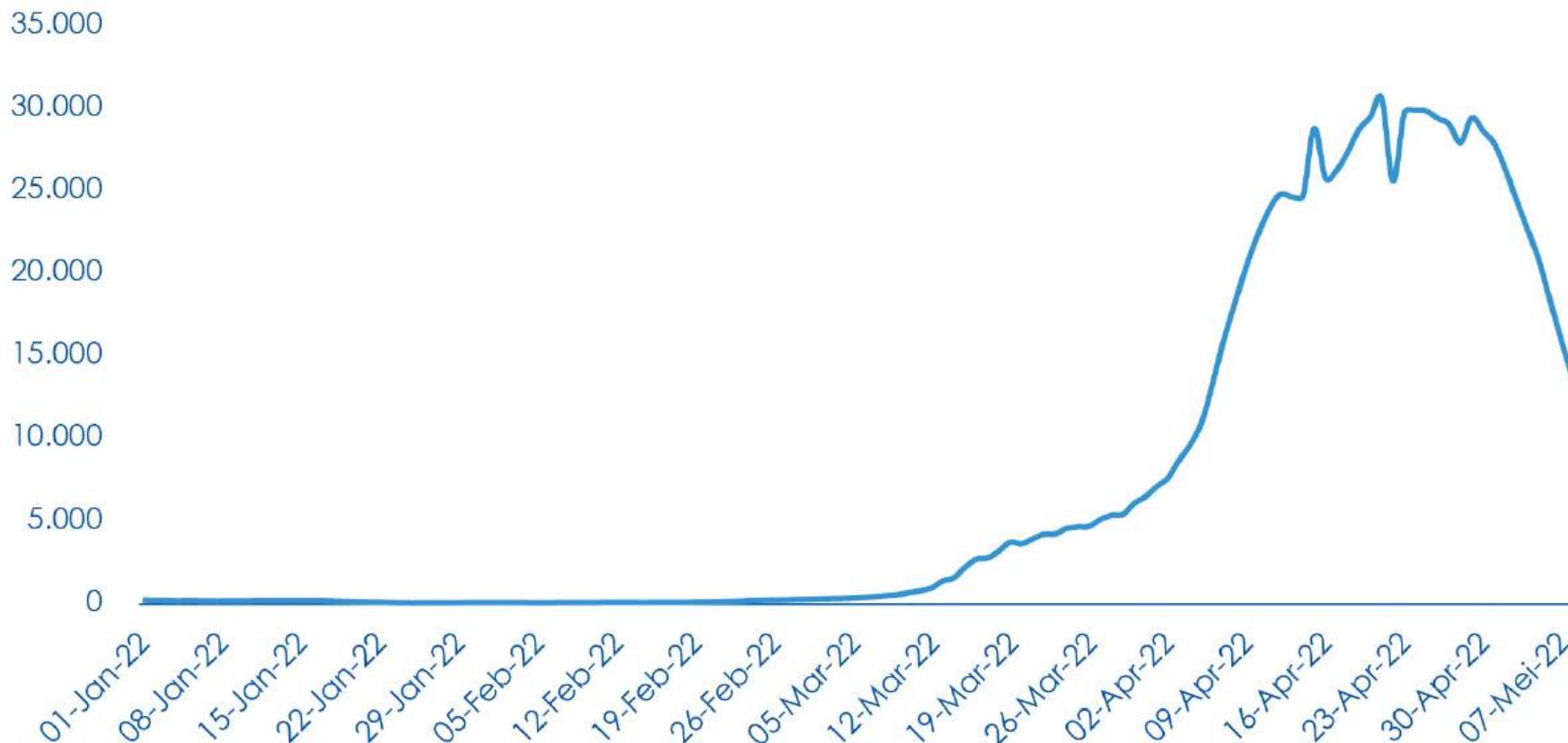


ISU GLOBAL DAN DOMESTIK TERKINI

Kebijakan “No-Covid” mengharuskan Tiongkok me-*lockdown* kota-kota besarnya sejak Maret 2022 dan berdampak pada perekonomian

- Aktivitas perekonomian Tiongkok turun tajam pada April 2022. *Purchasing Manager Index (PMI) Manufaktur* tercatat turun menjadi 47,4 dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 49,5.
- Tiongkok merupakan mitra dagang strategis Indonesia, berkontribusi 20,24% dari ekspor komoditas non-migas Indonesia dan 32,76% impor Indonesia. Sementara itu, sektor konstruksi, manufaktur, pertambangan, dan pertanian domestik berpotensi mengalami pelemahan akibat *lockdown* di Tiongkok.

Rata-Rata Pertambahan Kasus Mingguan Covid-19 di Tiongkok

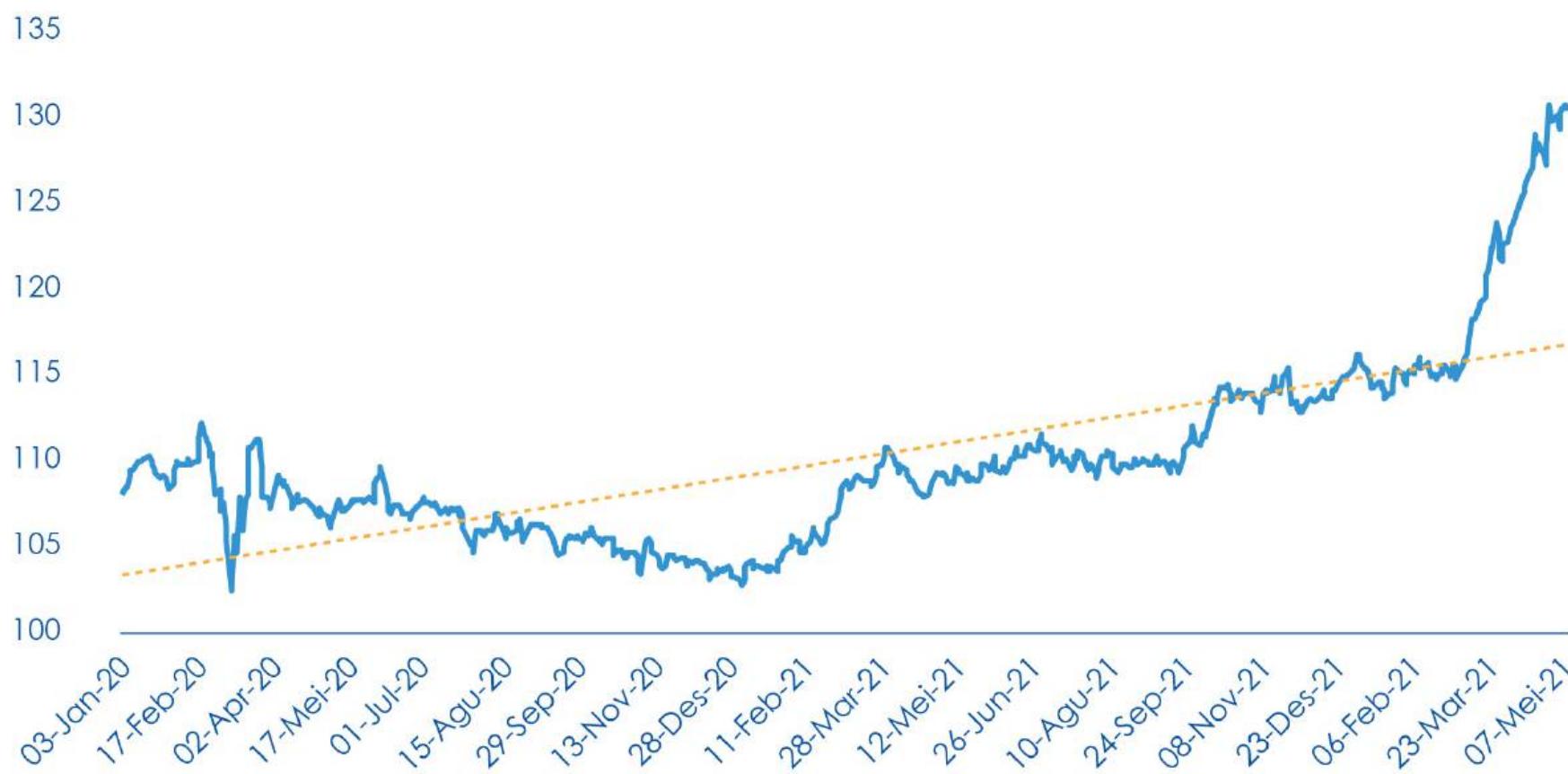


ISU GLOBAL DAN DOMESTIK TERKINI

Nilai tukar Yen Jepang terhadap Dolar Amerika Serikat jatuh ke level terendahnya sejak tahun 2002

- Bank of Japan (BOJ) menargetkan inflasi 2% (per Mar-22: 1,2% yoy). Suku bunga negatif sebesar -0,1% belum mampu mendorong pertumbuhan inflasi Jepang. Di sisi lain, BOJ memiliki kebijakan *yield curve control* (YCC) di mana yield obligasi 10Y dipertahankan mendekati 0%. Hal tersebut meningkatkan likuiditas perekonomian Jepang dan membuat Yen melemah.
- Kondisi ini diperparah oleh kenaikan suku bunga acuan di beberapa negara sehingga meningkatkan *outflow* dari pasar keuangan Jepang.

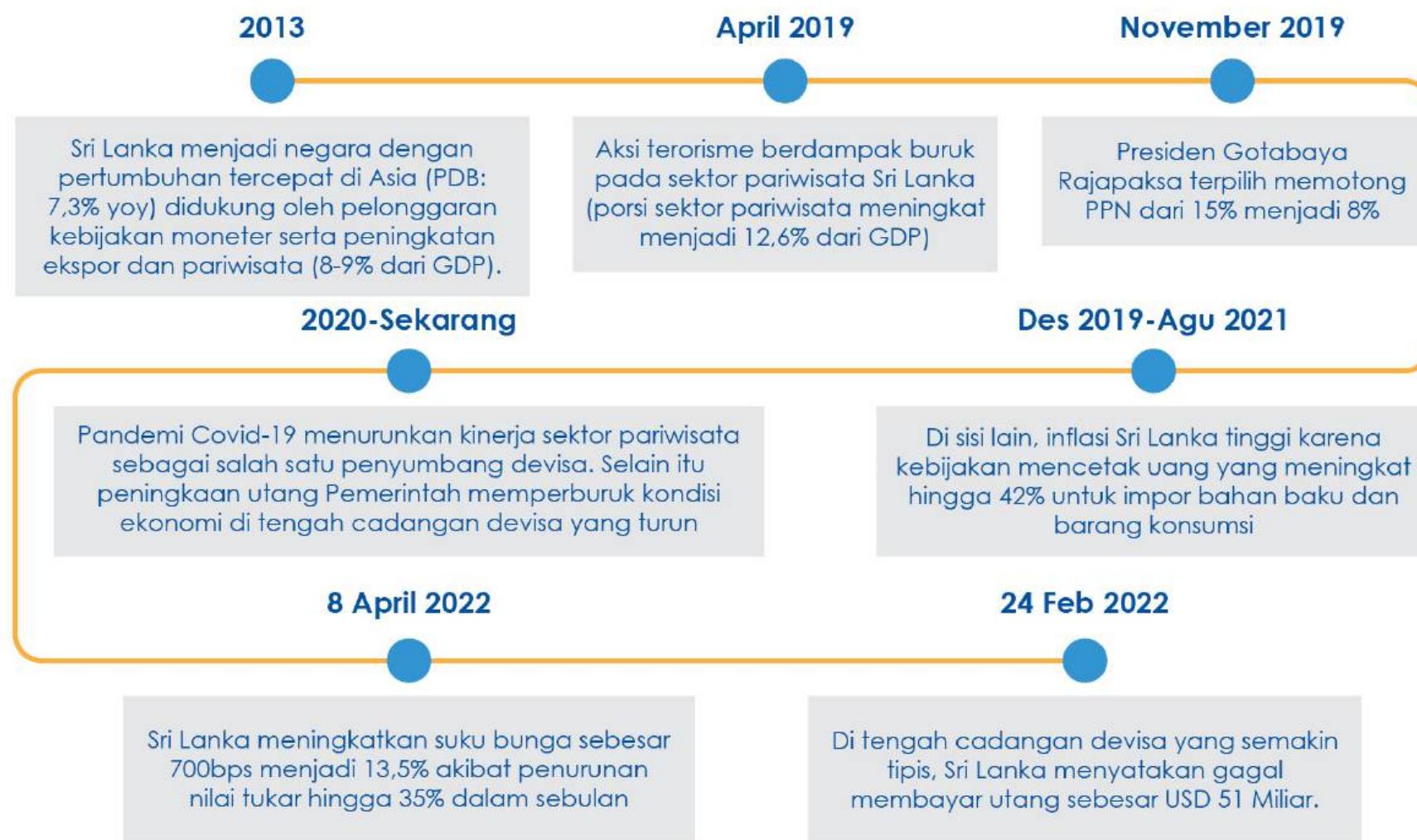
Pergerakan USD/JPY

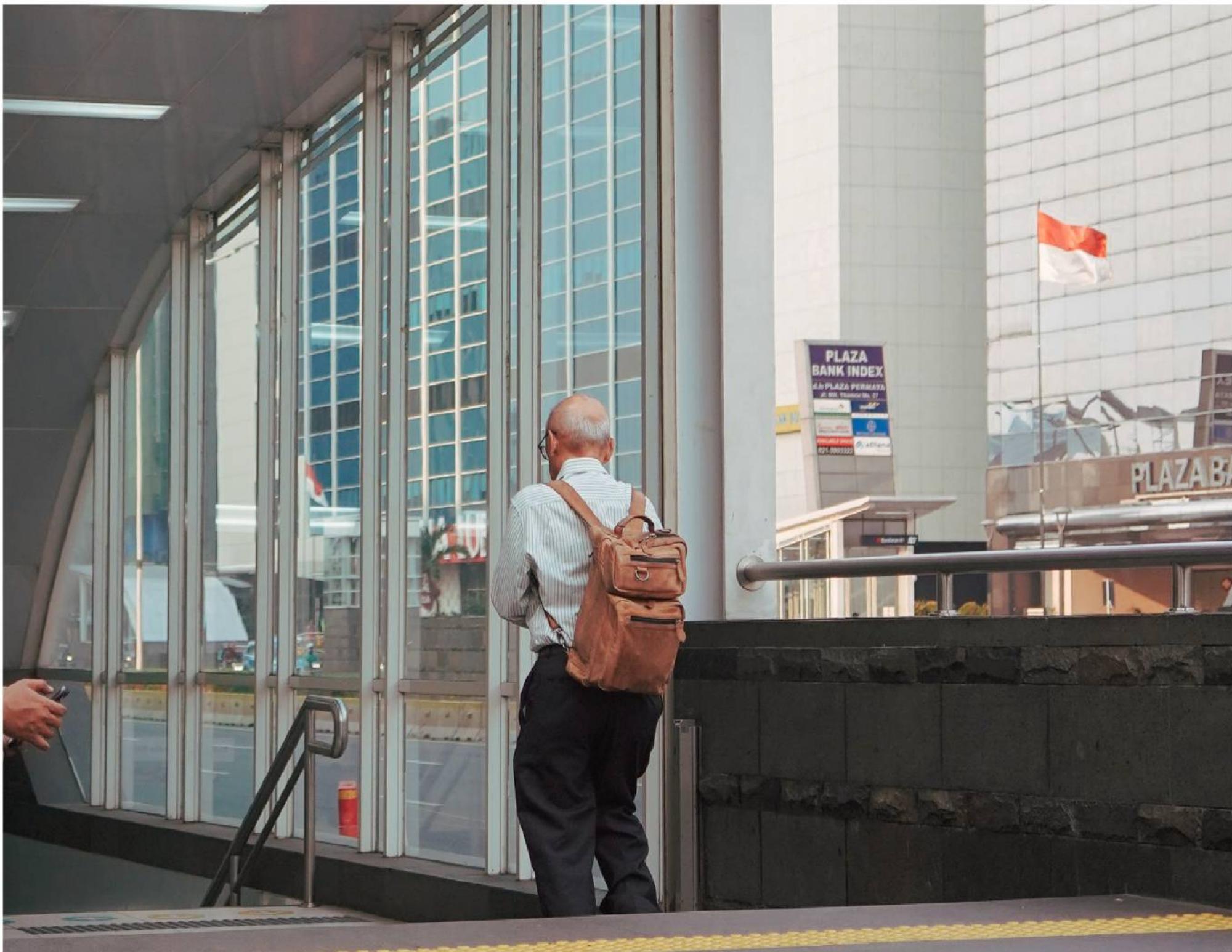


ISU GLOBAL DAN DOMESTIK TERKINI

Sri Lanka mengalami krisis ekonomi pasca kebijakan politik Presiden Gotabaya Rajapaksa dan diperparah oleh Pandemi Covid-19

- Dampak krisis ekonomi Sri Lanka kepada Indonesia relatif kecil. Porsi ekspor Indonesia ke Sri Lanka dalam 5 tahun terakhir sekitar 0,17%, sedangkan porsi impor Indonesia dari Sri Lanka dalam 5 tahun terakhir sebesar 0,02%.
- Penting untuk memperbaiki sustainabilitas fiskal dengan efisiensi penyaluran dan optimalisasi pendapatan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir potensi gagal bayar utang. Saat ini, rasio pajak terhadap PDB dalam tren menurun (2013: 13,6%, 2021: 9,1%).





KESIMPULAN



KESIMPULAN

1

Pemulihan ekonomi berlanjut dengan PDB yang tumbuh relatif stabil dibandingkan kuartal sebelumnya. Pertumbuhan tersebut sebagian besar disumbangkan oleh kinerja ekspor sejalan dengan harga komoditas yang tinggi. Di sisi lain, konsumsi masyarakat tumbuh terbatas di tengah peningkatan mobilitas. Kondisi pendapatan rumah tangga yang belum sepenuhnya pulih menjadi pemicu lemahnya konsumsi.

2

Inflasi pada bulan April 2022 cukup tinggi di tengah sentimen Ramadhan, kenaikan harga Pertamina, dan juga kenaikan PPN menjadi 11%. Mayoritas masyarakat beranggapan inflasi akan melanjutkan peningkatan dalam 6 bulan ke depan. Inflasi dianggap menjadi isu yang penting oleh masyarakat, bahkan kenaikan harga sembako dapat memperburuk kondisi perekonomian di daerah.

3

Anggaran belanja untuk lebaran pada tahun 2022 sebagian besar sama dengan anggaran tahun 2021 yaitu sekitar 1jt s.d. 3jt/ rumah tangga. Sebagian besar pengeluaran tersebut untuk makanan & minuman serta produk-produk *fashion*.

4

Isu global, utamanya yang terkait dengan kenaikan suku bunga, saat ini sudah mempengaruhi kinerja pasar keuangan dengan penarikan dana asing dari pasar utang. Selain itu, beberapa isu lainnya seperti *lockdown* kota-kota besar di Tiongkok dan pelemahan nilai tukar Yen berpotensi mempengaruhi pasar uang maupun indikator makroekonomi domestik ke depan.

PT Danareksa (Persero) - Danareksa Research Institute adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan tahun 1976 dengan kegiatan usaha di bidang Jasa Keuangan yang kemudian memfokuskan usaha pada industri pasar modal tanah air. Banyak terobosan di industri pasar modal tanah air yang lahir dari kontribusi Danareksa di bidang pasar modal antara lain proses melantainya PT Semen Cibinong Tbk sebagai emiten pertama di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1977 dan dikeluarkannya produk reksadana pertama di Indonesia dengan nama sertifikat "Danareksa" pada tahun 1996.

Tidak hanya sebagai pelopor produk pada industri pasar modal tanah air, melalui **Danareksa Research Institute**, Danareksa aktif dalam melahirkan hasil riset di bidang ekonomi yang kemudian tumbuh dan berkembang menjadi pelopor lembaga riset nasional di bidang ekonomi dan keuangan sejak tahun 1999. DRI aktif dalam memberikan masukan kepada pemangku kepentingan dengan analisa khas yang komprehensif dan tajam dalam memaparkan perkembangan ekonomi terkini.

Selain itu, DRI juga melakukan survei bulanan yang menggunakan metode pengambilan responden secara acak (*systematic random sampling*). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara langsung melalui tatap muka (*face to face interview*). Survei dilakukan tanggal 1 – 15 setiap bulannya di 6 daerah, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa timur, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan dengan total responden 1.724.



Rima Prama Artha
Chief Economist
rima.artha@danareksa.co.id



Sella F. Anindita
Researcher Specialist
sella.anindita@danareksa.co.id



Arnola Istiqomah Putri
Intern Researcher
arnolaistiqomahputri@gmail.com



Muhammad Iqbal Iskandar
Senior Researcher
muhammad.ikbal@danareksa.co.id



Vicho Dwindra Arisandhi
Intern Researcher
vichodwindraa@gmail.com

© 2022 PT Danareksa (Persero) - Danareksa Research Institute

Publikasi ini sepenuhnya merupakan Hak Cipta milik PT Danareksa (Persero) - Danareksa Research Institute yang dilindungi sesuai hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Danareksa Research Institute
Menara Mandiri II Lt.8
Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
Jakarta, 12190 - INDONESIA
Tel : (62-21) 29555 777 / 888 (hunTING)
Fax : (62-21) 25198001